



---

**Literature Review : The Effect Of Diabetes Self Management Education On Self- Efficacy In Diabetes Mellitus Patients**

---

Desak Putu Fahmi Octavianti<sup>1</sup>  
<sup>1</sup> *Stikes Yatsi Tangerang, Indonesia*

Corresponding author: Desak Putu Fahmi Octavianti  
Email: [desakputu1098@gmail.com](mailto:desakputu1098@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Penyakit diabetes mellitus merupakan suatu penyakit jangka panjang atau kronis dengan prevalensi yang semakin meningkat, pengetahuan tentang penyakit kurang dan masyarakat tidak dapat mengelola penyakit. Salah satu cara untuk dapat mencegah komplikasi dari penyakit diabetes selain dengan terapi farmakologi bisa dengan pemberian edukasi berupa *diabetes self management education*. *diabetes self management education* dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan *self efficacy* pada penderita diabetes mellitus. Dari *literature review* ini untuk *mengidentifikasi*, menelaah, dan memaparkan informasi mengenai pengaruh *diabetes self management education* terhadap *self efficacy* pada pasien diabetes mellitus. *Literature review* ini menggunakan *database* seperti *google scholar*, *EBSCO*, *DOAJ*, *Research Gate* dan *Microsoft Academic* dengan kata kunci *diabetes self management education*, *self efficacy*, dan diabetes mellitus yang telah diterbitkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari ke 4 artikel dan 7 jurnal yang didapat, 8 diantaranya menunjukkan hasil bahwa *diabetes self management education* efektif terhadap *self efficacy* pada pasien diabetes mellitus. *Diabetes self management education* dapat dijadikan intervensi dalam hal edukasi pada pasien diabetes mellitus untuk meningkatkan pengetahuan maupun *self efficacy*.

**Kata Kunci:** Diabetes Mellitus; Diabetes Self Management Education; Self Efficacy

**ABSTRACT**

Diabetes Mellitus is a long-term or chronic disease with an increasing prevalence, knowledge about the disease is lacking and people cannot manage the disease. One way to be able to prevent complications from diabetes apart from pharmacological therapy can be by providing education in the form of diabetes self management education. diabetes self management education can be done to increase knowledge and self efficacy in people with diabetes mellitus. From this literature review to identify, examine, and explain information about the effect of diabetes self management education on self efficacy in patients with diabetes mellitus. This literature review uses databases such as Google Scholar, EBSCO, DOAJ, Research Gate and Microsoft Academic with the keywords diabetes self management education, self efficacy, and published diabetes mellitus based on inclusion and exclusion criteria. From the 4 articles and 7 journals obtained, 8 of them showed the results that diabetes self management education was effective against self efficacy in patients with diabetes mellitus. Diabetes self management education can be used as an intervention in terms of education in patients with diabetes mellitus to increase knowledge and self efficacy.

**Keywords :** Diabetes Mellitus; Diabetes Self Management Education; Self Efficacy

---

## PENDAHULUAN

Diabetes adalah suatu penyakit jangka panjang atau kronis yang terjadi akibat insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa) yang dihasilkan pankreas tidak mencukupi, atau saat tubuh tidak bisa menggunakan insulin yang dihasilkannya secara efektif. Diabetes merupakan masalah pada masyarakat yang penting bagi kesehatan, dan menjadi salah satu dari empat penyakit yang tidak menular dan menjadi target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia. Diabetes terus meningkat jumlah kasus dan prevalensi selama beberapa waktu terakhir (WHO, 2016). Diabetes mellitus merupakan suatu penyakit kronis progresif biasa ditandai dengan tubuh yang tidak dapat memetabolisme karbohidrat, protein dan lemak, yang bisa menuju ke hiperglikemia (kadar gula darah tinggi) (Black & Hawks, 2014).

Sekarang ini penelitian epidemiologi memperlihatkan terjadinya kecenderungan meningkatnya jumlah insidensi dan prevalensi diabetes mellitus tipe 2 di seluruh dunia. Diabetes mellitus tipe 2 dahulu disebut dengan istilah NIDDM, merupakan gangguan yang bisa terjadi oleh genetik maupun faktor lingkungan (Black & Hawks, 2014). Kadar gula dalam darah yang meningkat dari nilai normal mengakibatkan tambahan 2,2 juta kematian, dengan meningkatnya resiko

penyakit kardiovaskuler dan lainnya. perkiraan jumlah penderita diabetes melitus di 10 besar negara dengan penderita diabetes Indonesia menduduki posisi ke 4 dengan nilai 8,4% juta penduduk (WHO, 2016).

Total populasi usia dewasa secara global rentang usia 20-79 tahun sebanyak 4,84 miliar pada tahun 2017, dan diseluruh dunia sekitar 427 juta jiwa atau 8,8% yang diperkirakan menderita diabetes mellitus. Di negara berkembang sendiri ada sekitar 79% yang tinggal disana. Jika hal ini terus berlanjut, diperkirakan 9,9% atau 629 juta jiwa pada tahun 2045 disaat usia 20-79 tahun akan mengalami atau menderita diabetes mellitus. Sebanyak 4 juta jiwa pada tahun 2017 mengalami kematian akibat penyakit diabetes melitus (International Diabetes Federation, 2017). Seorang ibu yang memiliki usia lebih tua cenderung mengalami peningkatan pada resiko hipertensi dan diabetes dan hal tersebut sangat berhubungan dengan terjadinya resiko tinggi (Winarni, Einarni, & Ikhlasiah, 2018).

Pada tahun 2018 prevalensi diabetes mellitus pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun berdasarkan diagnosis dokter hasil Riskesdas pada tahun 2018 meningkat menjadi 2% dibandingkan pada tahun 2013. Berdasarkan diagnosis dokter usia  $\geq 15$  tahun untuk provinsi Banten sendiri pada tahun 2013 1,3% dan naik menjadi 2,2%

pada tahun 2018 (Riskesmas, 2018). Status gizi lebih juga dapat menimbulkan berbagai penyakit degeneratif seperti hipertensi, jantung koroner, diabetes mellitus, kanker dan hiperkolesterolemia (Pratiwi, Susilowati, & Febriana, 2018). Dan Penderita diabetes mellitus dengan pengetahuan yang rendah dapat mengalami efikasi yang rendah pula dan dapat menyebabkan meningkatnya komplikasi penyakit baik akut maupun kronis (Atak, Gurkan, & Kose, 2008).

*Self Efficacy* merupakan keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan untuk melakukan perilaku demi mendapatkan suatu tujuan tertentu. Persepsi dan pengetahuan terhadap penyakit pasti berbeda-beda pada setiap individu begitu pula dengan penyakit diabetes. Pelaksanaan intervensi secara intensif pada individu dengan diabetes biasa dikenal dengan istilah *self management*. *Self management* berperan sebagai *psycho-behavioral* yang dapat mempengaruhi hasil dari kesehatan yang menentukan perkembangan suatu pengobatan dan penyakit Perilaku *self-management* terhadap individu yang mengalami diabetes sangat penting. *Self management* berkaitan terhadap kondisi kesehatan individu terhadap diabetes (Nam, Chesla, Stotts, Kroon, & Janson, 2011).

DSME merupakan sebuah teknik pengobatan dengan melakukan dukungan berkelanjutan pada pasien dengan diabetes

mellitus untuk mendorong perubahan perilaku hidup sehat dan mengatasi masalah psikososial (American Diabetes Assosation, 2014). Untuk mencegah suatu komplikasi akut dan mengurangi resiko pada jangka waktu yang panjang sehingga perlu adanya manajemen diri dan dukungan terhadap pasien diabetes (American Diabetes Assosation, 2015). Sehingga dengan dilakukan *Diabetes Self Management Education* (DSME) dapat meningkatkan efikasi diri pada pasien Diabetes Mellitus (DM). Tujuan dari literature review ini untuk mengidentifikasi jurnal, menelaah jurnal, dan memaparkan informasi mengenai hasil dari pengaruh *diabetes self management education* terhadap *self efficacy* pada pasien diabetes mellitus.

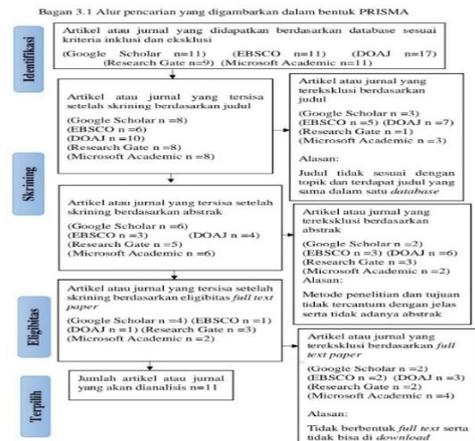
## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *literature review* yang bersifat analisis kritis. Metode pencarian jurnal yang menggunakan *database* seperti *google scholar*, *EBSCO*, *DOAJ*, *Research Gate* dan *Microsoft Academic*. Dengan kata kunci yang digunakan dalam mencari artikel maupun jurnal yaitu *diabetes self management education*, *self efficacy*, dan diabetes mellitus dengan format PRISMA dan didapatkan jumlah yang didapat 59 jurnal maupun artikel tetapi penulis hanya menggunakan 11 jurnal dan artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi jurnal maupun artikel berbahasa Inggris dan

bahasa Indonesia, artikel original yang tidak dalam bentuk publikasi tidak asli maupun tidak dalam bentuk abstrak saja dan berbentuk full teks, dan memiliki tema yang sama dengan judul yang peneliti tetapkan. Jurnal dan artikel yang digunakan dibatasi dari tahun publikasi mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Data – data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan menggunakan format *Population Intervention Comparison Outcome* (PICO): *Population/problem*: Pasien dengan penyakit diabetes mellitus, *Intervention*: Pemberian *diabetes self management education*, *Comparison*: Tidak dilakukan intervensi lain, *Outcome*: *Diabetes self management education* berpengaruh terhadap *self efficacy* pada pasien diabetes mellitus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari ke 4 artikel dan 7 jurnal yang didapat menggunakan pencarian dalam format prisma didapatkan hasil seperti berikut:



serta dari 11 jurnal dan artikel yang didapat, 8 diantaranya menunjukkan hasil bahwa *diabetes self management education* efektif terhadap *self efficacy* pada pasien diabetes mellitus. Diabetes adalah suatu penyakit jangka panjang atau kronis yang terjadi akibat insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa) yang dihasilkan pankreas tidak mencukupi, atau saat tubuh tidak bisa menggunakan insulin yang dihasilkannya secara efektif (WHO, 2016). Diabetes mellitus adalah salah satu dari sekian penyakit kronis sehingga perlu suatu perawatan medis secara terus menerus (American Diabetes Assosation, 2015).

Penyebab meningkatnya risiko terjadinya diabetes mellitus seperti: faktor keturunan, pola makan yang tidak sehat, obesitas atau kegemukan, faktor usia, jenis kelamin, infeksi pada kelenjar pankreas, dan bisa terjadi karena kurangnya aktivitas fisik (olahraga)(Yahya, 2018). Sehingga perlu adanya penatalaksanaan diabetes mellitus secara menyeluruh dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan

pengetahuan pasien terhadap penyakit DM (PERKENI, 2015).

*Diabetes self management education* (DSME) merupakan salah satu penatalaksanaan pada pasien diabetes mellitus yang bermodalan edukasi, definisi dari DSME sendiri merupakan proses berlangsungnya suatu tindakan yang digunakan untuk memfasilitasi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk suatu perawatan mandiri prediabetes dan diabetes (American Diabetes Assosation, 2014). *Self efficacy* merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu bentuk kontrol diri terhadap orang itu sendiri. *Self efficacy* dapat diubah dan ditingkatkan menggunakan tiga sumber yaitu, pengalaman seseorang dalam menguasai sesuatu, pengalaman vikarius, dan pembangkit emosi (Datak, Sylvia, & Manuntung, 2018). Sehingga untuk menambah *self efficacy* pada seseorang perlu adanya Tindakan yang dapat mempengaruhinya.

Penelitian dari Fitriah, (2019) menunjukkan bahwa melalui persepsi seseorang dengan media pendidikan terhadap seseorang dapat mendorong pembentukan kepercayaan diri seseorang, sehingga hasil dari penelitian ini bahwa ada pengaruh oleh *diabetes self management education* dengan maksud untuk meningkatkan kepercayaan diri (*self*

*efficacy*) yang dapat mengendalikan atau mengelola suatu penyakit yang dideritanya (Haris & Megawati, n.d.). Penelitian itu juga sejalan dengan penelitian Murtaqib, (2019) yang menyebutkan bahwa *diabetes self management education/support* pada program untuk meningkatkan *self efficacy* pada pasien diabetes mellitus didapatkan hasil yang signifikan antara kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi, sehingga menurut penelitian ini *diabetes self management education* mampu memberikan keyakinan diri (*self efficacy*) bahwa ia mampu untuk meningkatkan gaya hidup sehat, mengurangi komplikasi, dan meningkatkan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus (Murtaqib, Rondhianto, & Rizqiyah, 2019).

Dari penelitian sebelumnya oleh Uun Nurjanah, (2014) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh dari *diabetes self management education* terhadap *self efficacy* pada pasien diabetes mellitus dengan perbandingan yang signifikan antara kelompok kontrol dan intervensi dengan hasil kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, sehingga *diabetes self management education* dapat dijadikan intervensi pada pasien diabetes mellitus (Nurjanah & Irawan, 2014).

Dari beberapa jurnal yang di review kembali oleh Ehab, (2020) disebutkan bahwa dari 12 jurnal yang didapat dan dianalisis kembali sehingga didapatkan hasil bahwa DSME dapat mempengaruhi kontrol glikemik, profil lipid, BMI, pengetahuan, kualitas hidup, dan dapat meningkatkan *self efficacy* secara signifikan, jika *self efficacy* dapat ditingkatkan secara signifikan akan mengurangi resiko komplikasi yang didapat oleh pasien diabetes mellitus (Mikhael, Hassali, & Hussain, 2020). Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Cyntia, (2017) bahwa didalam penelitian ini terdapat 15 responden yang terdiri dari wanita Afrika-Amerika didapatkan hasil bahwa pendidikan diabetes (DSME) itu penting untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam mengelola penyakit diabetes agar terhindar dari komplikasi dari penyakit tersebut (Harrington, Carter-Templeton, & Appel, 2017).

Peneliti sebelumnya dilakukan di negara Korea oleh Sung-kyoung lee, (2019) dari 60 responden dan terbagi menjadi 2 kelompok didapatkan hasil adanya keefektifan dalam pendidikan diabetes pada perawatan diri dan *self efficacy* yang dilaksanakan dalam jangka waktu 6 bulan, sehingga memberikan pengaruh positif dalam manajemen diabetes (Lee, Shin, Kim, & Lee, 2019). Dan ada penelitian dari Golnaz, (2018) bahwa intervensi *diabetes self management*

*education* yang dilakukan dengan waktu 24 minggu dengan 142 responden didapatkan bahwa *diabetes self management education* efektif untuk meningkatkan HbA1c, tekanan darah, berat badan, efikasi diri, dan perilaku manajemen diri (Azami et al., 2018). Penelitian dari Arwani, (2019) bahwa kelompok *diabetes self management education* tanpa adanya “*Support*” atau dukungan orang lain kurang signifikan sedangkan *diabetes self management education/support* berpengaruh meningkatkan *self efficacy* dikarenakan dukungan dapat membantu dalam menerapkan, memelihara dan memantau perilaku, terlebih lagi jika dukungan keluarga akan memberikan dampak positif dalam perawatan diri pasien diabetes mellitus (Susanto, 2019).

Penelitian lain dari Dian Perdana (2017) dijelaskan bahwa hasil dari fokus group discussion yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa edukasi yang sering dilakukan oleh petugas kesehatan dikategorikan kurang, sehingga peneliti bermaksud untuk memberikan *diabetes self management education* berbasis teori *health promotion model* dan didapatkan hasil bahwa *diabetes self management education* dapat digunakan untuk meningkatkan keyakinan diri untuk mampu berperilaku patuh, mengkaji motivasi, manfaat yang dipahami klien, serta komitmen untuk melaksanakan rencana kegiatan (Mandasari, Sustini, & Krisnana, 2017).

Berbeda dengan penelitian dari negara Australia yang dilakukan oleh Mary D. Adu, (2020) bahwa pendidikan diabetes bisa dilakukan menggunakan aplikasi telepon seluler untuk meningkatkan pendidikan dan dukungan manajemen diri, namun pada penelitian ini pendidikan diabetes tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan jangka waktu yang singkat, namun apabila pendidikan diabetes dibangun dalam waktu yang relative lama mungkin dapat berpengaruh pada *self efficacy* dan berdampak jangka panjang serta dapat mendukung dan mengelola penyakit diabetes (Adu, Malabu, Malau-Aduli, Drovandi, & Malau-Aduli, 2020).

Selain itu penelitian dari Fikadu, (2019) *diabetes self management education* yang dilaksanakan selama 6 sesi terdapat hasil yang tidak signifikan terhadap kelompok intervensi dan pembandingan terkait *self efficacy*, namun signifikan secara statis terhadap pengetahuan diabetes, kepatuhan terhadap diet dan perawatan kaki, hal tersebut dikarenakan sumber daya yang terbatas dan lingkungan yang kurang terkontrol (Hailu, Moen, & Hjortdahl, 2019).

Dari hasil analisis diatas didapatkan peluang adanya pengaruh *diabetes self management education* terhadap *self efficacy* meskipun dengan beberapa metode yang berbeda, sehingga dapat dijadikan pedoman oleh tenaga kesehatan untuk

menambah wawasan pasien terkait penyakit diabetes mellitus dan untuk mengurangi resiko terjadinya komplikasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pencarian jurnal maupun artikel melalui *database google scholar, EBSCO, DOAJ, Research Gate dan Microsoft Academic* yang didapatkan oleh peneliti sebanyak 4 artikel dan 7 jurnal yang telah diterbitkan 8 jurnal menunjukkan hasil yang sama setelah dianalisis dengan kriteria inklusi serta didapatkan hasil bahwa *diabetes self management education* berpengaruh terhadap *self efficacy* pada pasien diabetes mellitus.

*Diabetes self management education* merupakan sebuah intervensi untuk pasien diabetes dengan cara pemberian pendidikan kesehatan untuk menambah pengetahuan dan memotivasi tentang penyakit yang dideritanya sehingga dapat meningkatkan *self efficacy* (keyakinan diri) agar mengurangi dampak negatif atau komplikasi serta dapat merubah pola hidup menjadi lebih baik dari suatu penyakit diabetes mellitus.

## SARAN

Diharapkan hasil *literature review* ini dapat menjadi suatu landasan yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sumber referensi mahasiswa, menambah informasi, pengetahuan, dan

keterampilan dalam melakukan perawatan diabetes secara mandiri pada penderita diabetes mellitus, untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan atau intervensi dalam hal edukasi pada pasien diabetes mellitus dan dapat memperkuat teori tentang *Diabetes Self Management Education* (DSME) pada pasien diabetes mellitus, dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat menemukan lebih banyak literatur yang terbaru tentang *diabetes self management education* terhadap *self efficacy* pada pasien diabetes mellitus.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adu, M. D., Malabu, U. H., Malau-Aduli, A. E. O., Drovandi, A., & Malau-Aduli, B. S. (2020). Efficacy and acceptability of My Care Hub mobile app to support self-management in Australians with type 1 or type 2 diabetes. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph17072573>
- American Diabetes Assosation. (2014). Diagnosis and Clasification of Diabetes Mellitus. *American Diabetes Care*, 37(1). <https://doi.org/10.2337/dc14-S014>
- American Diabetes Assosation. (2015). Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *American Diabetes Care*, 38(1).
- Atak, N., Gurkan, T., & Kose, K. (2008). 26-2\_Atak. *Australian Journal of Advanced Nursing, The*, 26(2), 66.
- Azami, G., Soh, K. L., Sazlina, S. G., Salmiah, M. S., Aazami, S., Mozafari, M., & Taghinejad, H. (2018). Effect of a Nurse-Led Diabetes Self-Management Education Program on Glycosylated Hemoglobin among Adults with Type 2 Diabetes. *Journal of Diabetes Research*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/4930157>
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil Yang Diharapkan* (8th ed.). Singapura: Elsevier.
- Datak, G., Sylvia, E., & Manuntung, A. (2018). Pengaruh cognitive behavioral therapy terhadap self efficacy dan self care behavior pasien hipertensi di kota palangkaraya. *Jurnal SURYA Medika*, 3(2).
- Hailu, F. B., Moen, A., & Hjortdahl, P. (2019). Diabetes self-management education (DSME) – Effect on knowledge, self-care behavior, and self-efficacy among type 2 diabetes patients in Ethiopia: A controlled clinical trial. *Diabetes, Metabolic*

- Syndrome and Obesity: Targets and Therapy*, 12, 2489–2499. <https://doi.org/10.2147/DMSO.S223123>
- Haris, M., & Megawati, C. D. (n.d.). *INFLUENCE OF DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION AND SUPPORT FOR SELF EFFICACY AND SELF CARE BEHAVIOUR IN CLIENT WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS Independent diabetes care management is needed for health maintenance . Low self-care is caused by low self-ffic. 4(1), 100–111.*
- Harrington, C., Carter-Templeton, H. D., & Appel, S. J. (2017). Diabetes self-management education and self-efficacy among African American women living with type 2 diabetes in rural primary care. *Journal of Doctoral Nursing Practice*, 10(1), 11–16. <https://doi.org/10.1891/2380-9418.10.1.11>
- International Diabetes Federation. (2017). *IDF Diabetes Atlas, 8th edition.* [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S01406736\(16\)31679-8](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S01406736(16)31679-8).
- Lee, S. K., Shin, D. H., Kim, Y. H., & Lee, K. S. (2019). Effect of diabetes education through pattern management on self-care and self-efficacy in patients with type 2 diabetes. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(18). <https://doi.org/10.3390/ijerph16183323>
- Mandasari, D. P. F., Sustini, F., & Krisnana, I. (2017). Pelaksanaan Diabetes Self Management Education Berbasis Health Promotion Model Terhadap Perilaku Kepatuhan Klien Diabetes Mellitus (Dm) Tipe 2. *Jurnal Penelitian Kesehatan “SUARA FORIKES” (Journal of Health Research “Forikes Voice”)*, 8(4), 198–208. <https://doi.org/10.33846/SF.V8I4.190>
- Mikhael, E. M., Hassali, M. A., & Hussain, S. A. (2020). Effectiveness of diabetes self-management educational programs for type 2 diabetes mellitus patients in middle east countries: A systematic review. *Diabetes, Metabolic Syndrome and Obesity: Targets and Therapy*, 13, 117–138. <https://doi.org/10.2147/DMSO.S232958>
- Murtaqib, Rondhianto, & Rizqiyah, N. A. (2019). The Effect of Self Management Education and Support in Improving The Self-Efficacy of Patients with Type 2 Diabetes Mellitus. *Journal of Nursing Care*, 2(1), 1–9.
- Nam, S., Chesla, C., Stotts, N. A., Kroon, L., & Janson, S. L. (2011). Barriers to

- Diabetes Management: Patient and Provider Factors. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 93(1), 1–9.
- Nurjanah, U., & Irawan, A. G. (2014). Pengaruh Self Care Management Education Dalam Discharge Planning Terhadap Self Efficacy Pasien Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2 Di Rawat Inap Rsud Bayu Asih Purwakarta. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(1), 54–61.
- PERKENI. (2015). *Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes mellitus tipe 2 di Indonesia 2015* (1st ed.). Jakarta: PB. PERKENI.
- Pratiwi, A., Susilowati, Y., & Febriana, D. (2018). HUBUNGAN ANTARA POLA MAKAN DAN PENGETAHUAN GIZI DENGAN BODY IMAGE REMAJA PUTRI DI SMAN 24 KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2018. 7(2). <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v7i2.169>
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Susanto, H. (2019). The Effect of Diabetes Self- Management Education and Support (DSME/S) on Self-Efficacy in Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *Journal of Medical Science And Clinical Research*, 7(5), 635–641. <https://doi.org/10.18535/jmscr/v7i5.102>
- WHO. (2016). *Global Report on Diabetes*. *Isbn*, 978, 6–86.
- Winarni, L. M., Einarni, E., & Ikhlasiah, M. (2018). Pengaruh Dukungan Suami Dan Bounding Attachment Dengan Kondisi Psikologis Ibu Postpartum Di Rsud Kabupaten Tangerang Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), 1–11.
- Yahya, N. (2018). *Hidup Sehat Dengan Diabetes* (1st ed.). Solo: Metagraf.